

UIN SUNAN GUNUNG DJATI BANDUNG

Karya Tulis Ilmiah, Maret 2021

Fitrah Fairuz

Upaya meningkatkan kemandirian anak melalui permainan *play dough* (Penelitian Tindakan

Kelas B di RA Khoerul Huda Purwakarta) Maret 2021

V+ 136 Halaman + 23 tabel + 9 bagan, 3 Lampiran

### Abstrak

Latar belakang dilakukan penelitian ini karena adanya ketidakmandirian anak kelompok B RA Khoerul Huda Purwakarta dibuktikan dengan presentase hasil rata-rata kemandirian pra siklus/sebelum penelitian didapatkan hasil 50,79% dikategorikan kurang, penyebabnya karena anak merasa bosan dengan proses belajar yang monoton/mewarnai gambar dan guru tidak menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi, solusi dari permasalahan ini peneliti menawarkan metode permainan *play dough* untuk diterapkan kepada siswa.

Tujuan penelitian ini yaitu 1) untuk mengetahui kemandirian anak kelas B RA Khoerul Huda Purwakarta sebelum diterapkan permainan *play dough*. 2) untuk mengetahui proses pelaksanaan permainan *play dough* untuk meningkatkan kemandirian anak kelas B Khoerul Huda Purwakarta pada setiap siklus. 3) untuk mengetahui kemandirian anak kelas B RA khoerul huda Purwakarta setelah diterapkan bermain *play dough* pada seluruh siklus.

Menurut Anggraini dalam Haryani (2014: 59) menyatakan bahwa permainan *play dough* merupakan salah satu alat permainan edukatif yang memiliki nilai fleksibilitas dalam merancang pola-pola yang hendak dibentuk sesuai daya imajinasi anak.

Metode dalam penelitian ini menggunakan model Kemmis dan Mc Taggart yang terdiri dari 4 tahap yaitu : Perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Subyek dalam penelitian ini adalah siswa kelas B RA Khoerul Huda tahun ajaran 2020-2021 dengan jumlah 12 siswa, terdiri dari 5 siswa laki-laki dan 7 siswa perempuan. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dokumentasi.

Hasil Penelitian ini :

Dalam penerapan metode permainan *play dough* terdapat peningkatan setiap siklus, yaitu aktivitas guru siklus I 65,38% (katagori cukup aktif), sedangkan pada siklus II aktivitas guru mencapai 88,46%(kriteria aktif). 2) Aktivitas anak pada siklus I mencapai angka 55,88% (kurang aktif), sedangkan aktivitas anak pada siklus II mencapai angka 76,46% (Aktif) , terdapat peningkatan pada setiap siklus. 3) Kemandirian anak siklus I 62,79% (baik),mengalami peningkatan kemandirian anak pada siklus II mencapai angka 79,94% (sangat baik). Sehingga pada siklus II dinyatakan berhasil karena sudah mencapai indikator kinerja.

Kata kunci : Kemandirian anak, metode permainan *play dough*